



Jurnal Kebidanan XIV (02) 183 - 189

Jurnal Kebidanan

[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



EFEKTIVITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG SADARI (PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI) DI SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN TENGAH

Anna Uswatun Qoyyimah^{1)*}, Wiwin Rohmawati²⁾, Ropitasari³⁾

^{1), 2)} Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Klaten

³⁾ Prodi DIII Kebidanan sekolah Vokasi UNS

*E-mail: annauq1979@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara saat ini merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak di derita oleh perempuan dengan prevalensi yang sangat tinggi di seluruh negara di dunia (American Cancer Society, 2015). Data di Indonesia jumlah kasus kanker payudara mencapai 68.858 kasus dari total 396.914 kasus baru di Indonesia, sedangkan hasil deteksi dini kanker payudara ditemukan 26.550 benjolan dan 4.685 curiga kanker payudara (Kemenkes RI, 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2022. Dengan populasi seluruh siswi kelas 11 yang berjumlah 32 dan sampel sebanyak 32 siswi dengan menggunakan teknik Total Sampling dan dianalisis menggunakan rumus Uji Wilcoxon. Hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai Z sebesar -4,905 dengan p value 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah penyuluhan tentang SADARI efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Saran bagi tenaga medis untuk bekerja sama dengan Institusi pendidikan dalam upaya deteksi dini kanker payudara dengan cara memberikan promosi kesehatan melalui penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang SADARI.

Kata kunci : Remaja, Kanker Payudara, SADARI

THE EFFECTIVENESS OF COUNSELING IN INCREASING YOUTH WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT BREAST EXAMINATION (SELF BREAST EXAMINATION) IN SMK MUHAMMADIYAH 3 VOCATIONAL SCHOOL, KLATEN TENGAH

ABSTRACT

Breast cancer is currently one of the most common types of cancer in women with a very high prevalence in all countries in the world (American Cancer Society, 2015). Data in Indonesia, the number of cases of breast cancer reached 68,858 cases out of a total of 396,914 new cases in Indonesia, while the results of early detection of breast cancer found 26,550 lumps and 4,685 suspected breast cancer (RI Ministry of Health, 2020). The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education using the BSE method on the level of knowledge of young women about breast self-examination at SMK Muhammadiyah 3 Central Klaten. This research is a quantitative study with an experimental research design with a one group pretest-posttest design which was carried out on May 21, 2022. With a population of all 11th grade students totaling 32 and a sample of 32 students using the Total Sampling technique and analyzed using the Wilcoxon Test formula. The Wilcoxon statistical test results obtained a Z value of -4.905 with a p value of 0.000 ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that counseling about BSE is effective in increasing young women's knowledge about BSE at Muhammadiyah Vocational School 3 Central Klaten. Suggestions for medical personnel to work together with educational institutions in an effort to detect early breast cancer by providing health promotion through counseling and health education about BSE.

Keywords: Adolescents, Breast Cancer, BSE

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum diderita oleh perempuan. Kanker payudara saat ini merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak di derita oleh perempuan dengan prevalensi yang sangat tinggi di seluruh negara di dunia (Society, 2015).

Kejadian kanker meningkat dari tahun ke tahun dan terjadi hampir di seluruh dunia. Data jumlah penderita kanker di seluruh dunia mencapai 14 juta kasus dengan angka kematian 8,2 juta setiap tahunnya (WHO, 2018). Data *Global Cancer Observatory* menyebutkan bahwa terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian juga meningkat menjadi 9,6 juta setiap tahun. Dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kanker payudara adalah salah satu penyakit yang memiliki persentase kematian yang cukup tinggi terutama pada wanita (Kementrian Kesehatan Indonesia., 2018)

Data di Indonesia diperkirakan jumlah kasus kanker payudara mencapai 68.858 kasus dari total 396.914 kasus baru di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa. Sedangkan hasil deteksi dini kanker payudara ditemukan 26.550 benjolan dan 4.685 curiga kanker payudara (Kemenkes RI., 2021).

Deteksi dini merupakan langkah awal terdepan dan paling penting dalam pencegahan kanker. Deteksi dini dan skrining menjadi kunci tingkat bertahan hidup yang tinggi pada penderita. Deteksi dini dapat menekan angka kematian. Selain itu, untuk meningkatkan kesembuhan penderita kanker payudara, kuncinya adalah penemuan dini, diagnosis dini, dan terapi dini. Untuk itu, diperlukan diseminasi pengetahuan tentang kanker payudara, dan pendidikan wanita untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Kementrian Kesehatan Indonesia., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2021, peneliti melakukan tanya jawab dengan 10 siswi kelas 12 SMK Muhammadiyah 3 Klaten tentang SADARI, 3 siswi pernah mendengar tentang SADARI yang dapat mendeteksi kanker payudara dan siswi ini bersikap menerima dan merespon dengan baik ketika ditanya tentang SADARI sehingga mereka ingin melakukan SADARI sejak dini serta mereka ingin mengetahui tentang SADARI agar bisa mendeteksi adanya kelainan di payudara sejak dini dan 7 siswi lainnya tidak mengetahui tentang SADARI sehingga siswa ini bersikap tidak peduli dan menganggap SADARI belum penting untuk usia remaja.

METODE

Definisi operasional penyuluhan; kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar sehingga remaja putri mendapatkan perubahan pengetahuan dan kemauan, baik untuk mencapai kondisi hidup yang di inginkan ataupun untuk mendapatkan cara mencapai kondisi tersebut, secara individu maupun bersama-sama. pengetahuan remaja putri tentang SADARI : Hasil tahu remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri melalui indera yang di milikinya mencakup pengetahuan dari pengertian SADARI, dengan penilaian baik, cukup baik dan kurang baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental design*. Dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 11 SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang berjumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan remaja putri tentang SADARI yang diadopsi dari penelitian Yunita (2018) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang SADARI Di SMA N 1 Mlati Sleman” dengan uji validitas dan reabilitas didapatkan nilai r hitung (0,630-0,785) dengan nilai alpha 0,935 (Yunita Anggriani, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Tahapan pengumpulan data yaitu menentukan responden, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penyuluhan, melakukan kontrak waktu, *informed consent*, diberikan kuesioner *pretest*. Diberikan penyuluhan tentang SADARI meliputi materi pengertian SADARI, manfaat SADARI, tujuan SADARI, cara melakukan SADARI, kemudian diberikan kuesioner *posttest*, *pretest* dan *posttest* diberikan di hari yang sama. Kemudian hasil dari *pretest* dan *posttest* dianalisis.

Analisis data yang dilakukan ialah analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau terdapat korelasi. Teknik analisis bivariat dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk Test* didapatkan hasil data *posttest* berdistribusi tidak normal ($p < 0,05$) sehingga hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menggunakan uji analisis *Wilcoxon* dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah, penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Pengambilan data pada tanggal 21 Mei 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Pengetahuan

No	Pengetahuan	Pretest		Posttest	
		f	%	f	%
1	Baik	4	12,5	24	75
2	Cukup	10	31,2	8	25
3	Kurang	18	56,3	0	0
Jumlah		32	100	32	100

Tabel 1 di atas terlihat bahwa pada tahap *pretest* pengetahuan yang paling banyak adalah kurang 18 responden (56,3%) dan pada tahap *posttest* yang

paling banyak adalah baik 24 responden (75%).

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Shapiro Wilk Test			
	Pretest		Posttest	
Tingkat Pengetahuan	Df	Sig	Df	Sig
	32	0,064	32	0,017

Berdasarkan keterangan diatas bahwa data *pretest* normal dan data *posttest* berdistribusi tidak normal ($p < 0,05$). Kesimpulannya dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menggunakan uji analisis *Wilcoxon*.

Tabel 3.

Efektivitas Penyuluhan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah.

No	Pengetahuan	Pretest		Posttest		Z	P value
		f	%	f	%		
1	Baik	4	12,5	24	75	-4,905	0,000
2	Cukup	10	31,2	8	25		
3	Kurang	18	56,3	0	0		
Jumlah		32	100	32	100		

Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai Z sebesar -4,905 dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) sehingga ada efektivitas tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang paling banyak pada tahap *pretest* adalah kurang yaitu 18 responden (56,3%), sedangkan pada tahap *posttest* yang paling

banyak adalah pengetahuan baik yaitu 24 responden (75%). Hasil pengetahuan menunjukkan pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan tentang SADARI meningkat menjadi lebih besar dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan tentang SADARI yang dapat dilihat dari perubahan frekuensi dan presentase *pretest* dan *posttest*. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, pengalaman, lingkungan, pendidikan (Rochmawati Chusniah, 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Yulinda (2018) tentang “Efektifitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di SMK N 5 Surabaya” menyebutkan bahwa ada peningkatan pengetahuan siswa setelah diberi penyuluhan. Hasil uji statistika menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa nilai $p\ value (0,000) > \alpha (0,05)$. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Anissatul Karimah (2022) yang berjudul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMK Negeri Saptosari Gunung Kidul”. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Hasil *Uji Wilcoxon* didapatkan bahwa nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$) Hasil tersebut artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada remaja putri di SMK Negeri 5 Surabaya setelah mengikuti penyuluhan kesehatan (Yulinda, A., & Fitriyah, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini Silvi (2021) tentang “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Tegalsari Bendungan”. Hasil

Uji Wilcoxon didapatkan bahwa nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Efektivitas pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di Tegalsari Bendungan. (Aini Silvi Astuti, 2021).

Analisis *bivariate* dalam penelitian ini menunjukkan hasil $p\ value$ sebesar 0,000 yang berarti penyuluhan tentang SADARI efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Machfoedz (2013), bahwa tujuan dilakukannya penyuluhan adalah mengubah pengetahuan (pemahaman) individu, kelompok dan masyarakat di bidang kesehatan. (Machfoedz, 2013)

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan penyuluhan maka pengetahuan responden menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan Budiman & Riyanto (2013), yang menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui dan sebagai transfer pengetahuan. (Budiman & Riyanto A., 2013).

Penelitian ini menggunakan metode ceramah dengan media elektronik berupa *power point*. Menurut (Notoatmojo 2016) pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Macam-macam sumber informasi yang dapat diperoleh untuk meningkatkan pengetahuan seperti media masa, elektronik, buku, petunjuk, petugas

kesehatan, media poster, kerabat, pengalaman dan lain sebagainya. (Notoatmodjo, 2016).

Menurut Soekanto (2012) seseorang yang mempunyai sumber informasi lebih banyak akan banyak akal dan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. (Soekanto, 2012)

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dapat meningkat dengan diadakannya penyuluhan sehingga ada motivasi remaja putri untuk melakukan deteksi dini kanker payudara dengan cara melakukan pemeriksaan SADARI setiap bulannya.

PENUTUP

Pengetahuan remaja tentang SADARI yang paling banyak pada tahap *pretest* adalah kurang yaitu 18 responden (56,3%), sedangkan pada tahap *posttest* yang paling banyak adalah pengetahuan baik yaitu 24 responden (75%). Sehingga, penyuluhan efektif terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dengan *p value* 0,000 ($p < 0,005$). Saran yang di berikan melakukan kerja sama dengan Institusi pendidikan dalam upaya mengurangi angka kejadian kanker payudara dengan cara memberikan promosi kesehatan melalui penyuluhan dan pendidikan kesehatan secara berkala kepada

siswa SMK tentang SADARI dan kanker payudara baik menggunakan media leaflet, lembar balik ataupun booklet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Silvi Astuti, A. (2021). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Tegalsari Bendungan* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Alini, A., & Indrawati, I. (2018). *Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di SMAN 1 Kampar Tahun 2018*. *Jurnal ners*, 2(2).
- American Cancer Society. (2015). *Cancer Facts For Woman*. <http://www.cancer.org>. diakses pada 02 Februari 2022.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuisoner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019), *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*, Jawa Tengah: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. (2019), *Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2019*, Klaten: Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bogor: In Media
- Hasmi. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bogor: In Media
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Karimah, A. (2022). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di SMK Negeri Saptosari Gunung*

- Kidul (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kumalasari, I & Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Machfoedz, M. 2013. *Pengantar Pemasaran Modern*. Akademi Manajemen Pemasaran YPKPN, Yogyakarta.
- Miller, A. B. (2015). *Yazd Breast Cancer Project Profile; A Community Based Trial for the Evaluation of Self-Examination and Physical Examination of the Breast Cancer Disease*, 40(6).
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012) . *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala. Rahman. Nugroho. Erlyani. Laily. Anhar (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya. Universitas Airlangga
- Rochmawati Chusniah,W. (2019) . *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media
- Saputri. (2018). *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di MAN 1 Surakarta*
- Setyani.A.R. (2020). *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setyorini.A. (2014). *Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana*. Bogor: In Media
- Soekanto, Soejono. (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Taha, H., Al-Qutub, R.,& Nystrom, L. (2012). *Voices of fear and safety womens ambivalence towards breast cancer and breast health: a qualitative study from Jornal. BMC Womens Health*, 12(21).
- Tania, M. (2016). *Hubungan pengetahuan remaja dengan perilaku konsumsi minuman ringan di SMKN 2 Baleendah Bandung. Jurnal Keperawatan BSI*, 4(1).
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). *Efektivitas penyuluhan metode ceramah dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. Jurnal Promkes*, 6(2), 116-128.
- Yunita Anggriani, E. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang SADARI Di SMA N 1 Mlati Sleman*.